

INSPIRASI MARIAL

Editor: Gregorius Pasi, SMM

Penerbit

WIDYA SASANA PUBLICATION

STFT WIDYA SASANA

Jl. Terusan Rajabasa No. 2

Malang

Jawa Timur

INSPIRASI MARIAL

Copyright: 2025

Penerbit

Widya Sasana Publication

Jl. Terusan Rajabasa No. 2 Malang
Jawa Timur

Editor: Gregorius Pasi, SMM

Desain sampul: Vonny Sutanti

Cetakan ke – 1 2 3 4 5
Tahun 2025

ISBN:.....

Dicetak oleh Lumen Christi

Jl. Kepundung 40 Malang, Jawa Timur 65116

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin dari pengarang dan penerbit.

PENGANTAR

Gereja Katolik mengimani adanya persekutuan para kudus (*communio sanctorum*), yaitu persekutuan antara semua yang mengimani Kristus dan didiami oleh Roh-Nya. Sebagian dari anggota persekutuan itu masih berziarah di bumi ini (Gereja Militan), sebagian lain sedang berada di api penyucian (Gereja Menderita) dan sebagian lagi sudah mulia di Surga (Gereja Jaya). Maria, ibu Yesus termasuk dalam persekutuan para kudus itu dan sudah mulia di Surga (bdk. *Lumen Gentium*, no. 53). Gereja mengimani bahwa dia diangkat ke dalam kemuliaan surgawi dengan jiwa dan badan.

Dalam relasi persekutuan dengan anggota Gereja yang sudah mulia di Surga (Gereja Jaya), Vatikan II (*Lumen Gentium* no. 50), meminta para anggota Gereja yang masih berziarah di bumi (Gereja Militan) untuk melakukan tiga hal berikut. *Pertama*, mengasihi dan menghormati mereka dengan melakukan kebaktian yang sesuai. *Kedua*, memohon bantuan mereka dan memercayakan diri pada doa-doa mereka. *Ketiga*, meneladani keutamaan-keutamaan yang telah mereka tampilkan ketika mereka berziarah di bumi ini.

Maria merupakan anggota unggul dari *persekutuan para kudus* dan sudah mulia di Surga. Karena itu, anggota Gereja yang sedang berziarah di bumi ini tidak hanya berdevosi kepadanya dan meminta doa-doanya, tetapi juga meneladaninya. Maria layak menjadi teladan bagi para anggota Gereja karena dia adalah anggota Gereja yang unggul. Keunggulan Maria dalam persekutuan para kudus itu didasarkan pada keunggulan peranannya dalam sejarah keselamatan, yaitu melahirkan Putra Allah (*theotokos* atau *Dei genatrix*). Peranan keibuannya atas Mesias terjadi

pertama-tama berkat kasih karunia Allah. Malaikat menyapa dia sebagai “yang dikaruniai” (Luk 1:28). Maria menanggapi kasih karunia Allah itu dengan iman yang terungkap dalam jawabannya: “Aku ini hamba Tuhan. Jadilah padaku menurut perkataanmu itu” (Luk 1:38). Karena tanggapan ini, Maria menjadi suri teladan yang mengagumkan dalam iman dan cinta kasih (*Lumen Gentium*, no. 53).

Teladan hidup Maria itu, dalam buku ini, disebut sebagai *inspirasi marial*. Inspirasi marial (teladan hidup Maria) dapat disimak dalam Kitab Suci, istimewanya dalam teks biblis marial yang terdapat dalam keempat Injil (Matius, Markus, Lukas dan Yohanes) dan Kisah Para Rasul. Tulisan-tulisan dalam buku berjudul *Inspirasi Marial* ini merupakan refleksi atas hidup Maria yang dinarasikan dalam keempat Injil dan Kisah Para Rasul itu. Pada umumnya, refleksi-refleksi marial ini merupakan dialektika antara teks biblis marial dan Tradisi marial di satu sisi dan konteks di sisi lain. Dengan kata lain, refleksi-refleksi marial dalam buku *Inspirasi Marial* ini bercorak kontekstual. Dengan demikian, refleksi-refleksi ini diharapkan dapat menginspirasi para pembaca dalam menghayati iman secara kontekstual.

Refleksi-refleksi ini dikerjakan oleh para Montfortan. Kendati mereka hidup dan berkarya dalam aneka ragam konteks, namun mereka semua menimba inspirasi marialnya dari Kitab Suci dan Tradisi yang sama. Lebih dari itu, mereka semua dibesarkan dan hidup dalam spiritulitas marial yang sama, yaitu spiritualitas marial yang diwariskan oleh St. Louis Marie de Montfort (1673-1716). Kepada para kontributor refleksi marial buku ini kami haturkan limpah terima kasih dan kepada para pembaca kami ucapkan selamat menimba inspirasi dari pengalaman hidup Maria, ibu Yesus.

Gregorius Pasi, SMM

DAFTAR ISI

Pengantar	i
Daftar Isi	v
(1) Iman Maria akan Kebaikan dan Kreativitas Allah (Luk 1:26-38)	1
(2) Maria “Bunda Sintetis”: Pendengar dan Pelaksana Sabda Allah (Luk 1:26-38,45; 2:19,51; 8:17-18)	5
(3) Pandanglah dan Terimalah Maria (Luk 1:26-38; Yoh 9:25-27)	11
(4) Maria Bunda Pengantara (Luk 1:26-38)	16
(5) Maria, Ibu yang Baik (Luk 1:26-38)	22
(6) Maria Teladan Hidup Sehari-hari (Luk 1:26-38)	34
(7) Meneladani Sikap Diam Maria di tengah Kebisingan Bersosial Media (Luk 1:26-38)	37
(8) Maria Dikandung dari Roh Kudus (Mat 1:18-25)	41
(9) Cara Allah dalam Menyelamatkan (Mat 1:1-17)	46
(10) Maria pergi Curhat kepada Elisabet (Luk 1:39-45)	51
(11) Kerendahan Hati: Jalan menuju Surga (Luk 1:38, 46-52)	55
(12) Maria Senantiasa Bersyukur (Luk 1:46-47)	59
(13) Bunda Maria yang Tahu Bersyukur (Luk 1:46-55)	61
(14) Gereja: Peziarah Harapan Berdoa bersama Maria (Luk 1:46-55)	65
(15) Meneladani Maria: Menyimpan segala Persoalan dalam Hati (Luk 2:8-20)	69
(16) Bersama Maria Kembali ke Hati (Luk 2:8-20)	74
(17) Bersama Maria Hidup dari Sumber Hati (Luk 2:8-20)	80
(18) Maria, Ibu yang Suka Diam dan Hening (Luk 2:15-20, 41-52)	86

(19) Berbahagialah (Luk 11:27-28)	91
(20) Maria Teladan Para Ibu yang Menyusui (Luk 11:27-28)	97
(21) Maria Bunda yang Terlibat (Yoh 2:1-11)	101
(22) <i>Duc Me La Vang</i> : Bunda Orang-orang yang Menderita (Yoh 2:1-11).....	105
(23) Maria Percaya Penuh pada Yesus dan Sabar Menunggu (Yoh 2:1-11).....	110
(24) Menjadi Saudara dan Saudari Yesus di dalam Maria (Yoh 12:46-50)	112
(25) Tegas dalam Keputusan, Lembut dalam Cara (Mrk 3:20-35).....	115
(26) Maria Tanah yang Subur bagi Benih Sabda Allah (Mrk 4:1-20).....	121
(27) Maria Ibu Kita (Yoh 19:25-27).....	125
(28) Maria Ibu Yesus Ada di Situ (Yoh 19:25-27)	129
(29) Maria di Kaki Salib Yesus (Yoh 19:26-27)	134
(30) Berdoa Mohon Karunia Roh Kudus (Kis 1:14).....	139
(31) Maria Bunda “Cenakel” (Bersama Para Rasul Menantikan Roh Kudus (Kis 1:13-14; 2:1-4; bdk. Luk 1:28, 30, 35).....	145
(32) Maria: Model Rekonsiliasi dan Pengampunan untuk Gereja (Kis 1:12-14)	150
(33) Bersama Maria dari Senakel untuk Misi (Kis 1:13-14)	155
(34) Berlindung di Rahim Sang Bunda (Kej 27:1-29).....	159
(35) Maria Mengobarkan Pengharapan (Luk 8:4-15).....	164
Kontributor.....	171